

PENYULUHAN MANAJEMEN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM KH

Dinah siti Rubai'ah Adawiyah1, Yuniar Rahmatiar2

Program Studi Manajemen1, Program Studi Hukum2

mn21.dinahadawi@mhs.ubpkarawang.ac.id 1 yuniar@ubpkarawang.ac.id 2

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. SDGs merupakan upaya global untuk mengatasi berbagai tantangan kompleks yang kita hadapi saat ini, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, dan degradasi lingkungan. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini agar keuangan UMKM KH lebih terorganisir dan lebih efisien. Metode yang digunakan yaitu penyuluhan dan penerapan aplikasi Toko Ku UMKM KH. Hasil dari kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 di rumah Bu Kesi selaku pemilik UMKM KH. UMKM KH belum menerapkan keuangan secara digital, masih memakai cara manual. Bahkan sering tidak mencatat beberapa pengeluaran yang dikeluarkan perharinya. Penulis membantu cara memakai aplikasi toko ku dengan benar mulai dari cara menggunakan kas, piutang dan utang, pengeluaran, hingga laporan keuangan akhir. Penyuluhan manajemen keuangan digital yang dilakukan terhadap UMKM KH berhasil meningkatkan pemahaman pemilik tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang terorganisir. Sebelumnya, UMKM ini belum menerapkan sistem keuangan digital, yang menyebabkan ketidakteraturan dalam pencatatan keuangan.

Kata kunci: manajemen keuangan, digital, UMKM

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a community service program that is required for students at several universities in Indonesia. The SDGs are a global effort to address the complex challenges we face today, such as poverty, inequality, climate change, and environmental degradation. The purpose of this activity is to make the finances of KH MSMEs more organized and more efficient. The method used is counseling and the application of the Toko Ku UMKM KH application. The results of the service activities were carried out on July 24, 2024 at the house of Mrs. Kesi as the owner

of MSMEs KH. KH MSMEs have not implemented digital finance, still using manual methods. They often don't even record some of the expenses they spend per day. The author helps how to use the toko ku application correctly starting from how to use cash, receivables and debts, expenses, to final financial statements. Digital financial management counseling conducted for KH MSMEs has succeeded in increasing owners' understanding of the importance of organized financial management. Previously, these MSMEs had not implemented a digital financial system, which caused irregularities in financial records.

Keywords: financial management, digital, MSMEs

LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat yang diwajibkan bagi mahasiswa di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam membantu menyelesaikan masalah di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya dilakukan di desa-desa atau daerah terpencil, dengan fokus pada berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. SDGs merupakan upaya global untuk mengatasi berbagai tantangan kompleks yang kita hadapi saat ini, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, dan degradasi lingkungan. Dengan melibatkan semua negara, sektor, dan masyarakat, SDGs bertujuan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik bagi generasi sekarang dan mendatang. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. UMKM, sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia, tak luput dari pengaruh ini. Digitalisasi membuka peluang baru bagi UMKM untuk meningkatkan efisiensi, jangkauan pasar, dan daya saing. Namun, di sisi lain, adopsi teknologi digital juga menghadirkan tantangan baru, terutama dalam hal manajemen keuangan. Akses terhadap internet, perangkat digital, dan informasi terkait teknologi keuangan masih terbatas di beberapa daerah, terutama di wilayah pedesaan. Hal ini membuat UMKM sulit untuk mengikuti perkembangan teknologi digital dan menerapkannya dalam bisnis mereka. Pada kegiatan ini dilakukan di UMKM KH Desa Kertamulya yang masih memakai keuangan secara manual. Sehingga hasil pendapatan sering kali

tidak tentu dan tidak tahu apakah mendapat kerugian atau keuntungan. Untuk itu penulis memberikan penyuluhan manajemen keuangan digital ke UMKM KH agar pendapatan yang dihasilkan lebih efisien dan terstruktur. Pentingnya manajemen keuangan agar dapat meminimalkan risiko finansial. Dengan terlaksananya kegiatan pengabdian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan baru bagi Ibu Kesi selaku yang memiliki UMKM KH tentang bagaimana mengelola keuangan yang baik dan benar agar hasil yang dikeluarkan tidak lebih dan tidak kurang. Selain itu, diharapkan mampu memakai teknologi dan cara menggunakan gadget dalam Upaya meningkatkan teknologi untuk kehidupan sehari-hari.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Pedes, rumah Ibu Keshi selaku yang mempunyai UMKM KH. Pelaksanaan dimulai jam 08.00 – 09.00 pada tanggal 24 Juli 2024 dengan menggunakan metode penyuluhan dan penerapan aplikasi Toko Ku. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat sebagai berikut:

1. Persiapkan aplikasi toku ku yang sudah di download di HP
2. Menjelaskan cara pemakaian aplikasi toko ku ke bu kesi selaku UKM.
3. Bantu mendownload aplikasi toko ku di HP bu kesi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2024 di rumah Bu Kesi selaku pemilik UMKM KH. Tujuan dilaksanakan kegiatan ini agar keuangan UMKM KH lebih terorganisir dan lebih efisien. Pada kegiatan ini UMKM KH belum menerapkan keuangan secara digital, masih memakai cara manual. Bahkan sering tidak mencatat beberapa pengeluaran yang dikeluarkan perharinya. Beliau bergantung kepada pendapatan yang diperoleh dari hasil jualan dan dijadikan sebagai modal untuk berbelanja bahan baku selanjutnya.



Gambar 1. Logo toko ku



Gambar 2. Tampilan dari aplikasi toku

Gambar diatas merupakan logo dan isi tampilan dari aplikasi Toko Ku. Setelah di download lengkapi persyaratan yang diperlukan. Setelah semua data diisi, maka akan muncul tampilan seperti yang terlihat pada gambar 2. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan pengelolaan keuangan toko online, dari manajemen produk hingga transaksi. Penulis membantu cara memakai aplikasi Toko Ku dengan benar mulai dari cara menggunakan kas, piutang dan utang, pengeluaran, hingga laporan keuangan akhir. Setelah menjelaskan penulis membantu mendownloadkan aplikasi Toko Ku yang berada di PlayStore ke dalam HP Ibu Kesi. Jika sudah dipraktikan dengan cara yang benar maka akan terlihat bagaimana manajemen keuangan di UMKM KH, apakah menurun atau menaik. Berikut foto kegiatan pengabdian penyuluhan manajemen keuangan digital



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Penyuluhan manajemen keuangan digital yang dilakukan terhadap UMKM KH berhasil meningkatkan pemahaman pemilik tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang terorganisir. Sebelumnya, UMKM ini belum menerapkan sistem keuangan digital, yang menyebabkan ketidakteraturan dalam pencatatan keuangan. Penerapan aplikasi "Toko Ku" membantu UMKM KH mengelola keuangan dengan lebih efisien, dari pencatatan kas hingga pembuatan laporan keuangan.

Rekomendasi

Pemilik UMKM KH disarankan untuk rutin menggunakan aplikasi "Toko Ku" untuk memastikan

pengelolaan keuangan yang konsisten. Disarankan untuk mengadopsi teknologi digital lainnya, seperti pemasaran online, untuk meningkatkan jangkauan pasar dan daya saing UMKM KH. Diperlukan pelatihan lanjutan untuk mendalami fitur-fitur aplikasi dan bagaimana penggunaannya dapat meningkatkan efisiensi bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Purnomo, R. F., Alie, M. S., Oktaria, E. T., Sekarsari, M., & Rini, P. (2024). SOSIALISASI PENGELOLAAN UMKM DENGAN MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL DI DESA WISATA WAY TEBING CEPA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(2), 93-98.
- Nurfatimah, S. N., & Nurhayati, E. (2023). Penyuluhan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Dan Penggunaan Aplikasi Pengatur Keuangan Digital. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1043-1051.
- Aziz, A., Widyastuti, S., & Nurmatias, N. (2023). Pelatihan Laporan Keuangan Aplikasi Digital Dan Literasi Manajemen Usaha Pada UMKM Daroyon Cileles Banten. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 7(3), 281-286.
- Yusanto, Y. (2022). Sosialisasi Pembukuan Keuangan Menggunakan Aplikasi BukuWarung bagi Pelaku Usaha Warung Sembako di Desa Cisitu Kabupaten Serang Banten. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(1), 69-75.
- Zulfahmi, A. R., Imarningsih, N., & Fadil, C. (2022). Optimalisasi Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Batok Atha Craft dengan Aplikasi Financial Digital. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi*, 2(2), 1027-1031.